

ABSTRAK

Skripsi dengan judul " Anak Sebagai Korban Perdagangan Orang Dalam Perspektif Perlindungan Anak (Studi Kasus di Lokalisasi Desa Kaliwungu Kabupaten Tulungagung) " ditulis oleh Wafiq Arza Maulana, NIM. 126102202254, Progam Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Hj. Indri Hadisiswati, M.H.

Kata Kunci: Anak, Perdagangan Orang, Perlindungan Anak, Eksploitasi Seksual.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kasus perdagangan orang (human trafficking) yang terjadi diberbagai daerah di Indonesia, termasuk di Desa Kaliwungu Kabupaten Tulungagung, dengan korban utama adalah perempuan dan anak-anak. Perdagangan anak merupakan bentuk pelanggaran serius terhadap hak asasi manusia yang mengancam masa depan generasi bangsa. Anak sebagai individu yang masih dalam tahap perkembangan fisik dan mental memiliki posisi rentan terhadap eksploitasi, baik secara seksual, ekonomi, maupun sosial. Meskipun telah ada peraturan perundang-undangan yang mengatur perlindungan terhadap anak, kenyataannya praktik perdagangan anak masih terus berlangsung dengan berbagai modus operandi, terutama di wilayah-wilayah yang memiliki tempat lokalisasi di Kabupaten Tulungagung.

Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana keadaan anak sebagai korban perdagangan orang lokalisasi di Desa Kaliwungu Kabupaten Tulungagung, (2) Bagaimana perspektif perlindungan anak terhadap anak sebagai korban perdagangan orang di daerah tersebut menurut peraturan hukum yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara faktual kondisi anak yang menjadi korban perdagangan orang, serta menganalisis upaya perlindungan hukum yang telah diberikan terhadap mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap narasumber yang terdiri dari tokoh masyarakat, korban, serta pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan isu perlindungan anak. Lokasi penelitian yaitu di Desa Kaliwungu, karena wilayah ini merupakan salah satu lokalisasi yang memiliki kerawanan terhadap praktik perdagangan anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang menjadi korban perdagangan orang di lokalisasi tersebut mengalami prostitusi terselubung, kerja paksa, dan pengabaian hak-hak sebagai anak. Faktor utama yang menyebabkan anak-anak terjerumus ke dalam praktik ini adalah kemiskinan, rendahnya pendidikan, lemahnya pengawasan keluarga, serta ketidaktahuan terhadap hukum. Sementara itu, upaya perlindungan terhadap anak korban belum berjalan secara maksimal. Meskipun tertulis dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, tetapi di lapangan masih terdapat berbagai kendala, seperti minimnya koordinasi antar lembaga, keterbatasan anggaran, dan tidak adanya sistem pendampingan yang berkelanjutan bagi korban.

Penelitian ini merekomendasikan agar perlindungan terhadap anak korban perdagangan orang dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan, dengan melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah, aparat penegak hukum, lembaga sosial, maupun masyarakat. Selain itu, perlu adanya upaya melalui peningkatan edukasi hukum, pemberdayaan ekonomi keluarga, penguatan pengawasan sosial, dan penyediaan layanan rehabilitasi dan reintegrasi yang layak bagi anak-anak korban.

ABSTRACT

Thesis entitled "Children as Victims of Human Trafficking from the Perspective of Child Protection (Case Study of Localization in Kaliwungu Village Tulungagung Regency)" was written by Wafiq Arza Maulana, Student ID: 126102202254, Study Program of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor Hj. Indri Hadisiswati, M.H.

Keywords: *Children, Human Trafficking, Child Protection, Sexual Exploitation.*

This research is motivated by the increasing prevalence of human trafficking cases occurring in various regions of Indonesia, including Tulungagung Regency, where the main victims are women and children. Child trafficking is a serious violation of human rights that threatens the future of the nation's generation. As individuals who are still in the stages of physical and mental development, children are in a vulnerable position and susceptible to exploitation—be it sexual, economic, or social. Although laws and regulations regarding child protection already exist, in reality, child trafficking practices continue to occur through various modus operandi, especially in areas with localization centers in Tulungagung Regency.

The focus of this research is: (1) What is the condition of children as victims of human trafficking in the localization area of Kaliwungu Village in Tulungagung Regency? (2) What is the perspective of child protection toward children as victims of human trafficking in that area according to the applicable legal regulations? The aim of this study is to describe factually the condition of children who become victims of human trafficking, and to analyze the legal protection efforts that have been provided to them.

This research is a qualitative study using a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving sources such as village officials, community leaders, victims, and parties directly involved in child protection issues. The research location was purposively chosen, namely Kaliwungu Village, because it is one of the localization centers with a high level of vulnerability to child trafficking practices.

The research results show that children who become victims of human trafficking in the localization area experience exploitation in the form of covert prostitution, forced labor, and the neglect of their fundamental rights. The main factors that cause children to fall into this practice include poverty, low education levels, weak family supervision, and lack of legal awareness. Meanwhile, protection efforts for the victims have not been implemented optimally. Although there are normative legal frameworks such as Law Number 21 of 2007 concerning the Eradication of the Crime of Human Trafficking and Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection, their implementation in the field still faces several obstacles, including lack of coordination between institutions, limited budgets, and the absence of a sustainable support system for victims.

This study recommends that protection for children who are victims of human trafficking be carried out in a comprehensive and sustainable manner, involving various parties including the government, law enforcement officials, social institutions, and the community. In addition, preventive efforts are needed through increased legal education, family economic empowerment, strengthening

social supervision, and the provision of proper rehabilitation and reintegration services for the child vic

الملخص

التوطين منطقة في حالة دراسة) الطفل حماية منظور من بالبشر للاتجار كضحايا الأطفال "بعنوان أطروحة الأحوال: الدراسة برنامج، ٢٠٢٢. ١٢٦١. ١٢٥٤: الجامعي الرقم مولانا، أرزا وافيق: كتبه "(تولونغونغونغ بمحافظة: المشرفة تولونغونغونغ، الله رحمة علي سيد جامعة: الجامعة والقانون، الشريعة كلية: الكلية الإسلامية الشخصية القانون في الماجستير حديثصواني، إندري الحجة

الجنسي الاستغلال الطفل، حماية بالبشر، الاتجار الأطفال،: المفتاحية الكلمات

محافظة ذلك في بما إندونيسيا، مناطق مختلف في بالبشر الاتجار حالات تزايد من البحث هذا خلفية تنبع لحقوق خطيرًا انتهاكًا يُعد بالأطفال الاتجار إن. والأطفال النساء هن الرئيسيات الضحايا تكون حيث تولونغونغونغ، في هم والعقلي، الجسدي النمو مراحل في يزالون لا أفرادًا باعتبارهم فالأطفال، الأمة جيل مستقبل ويهدد الإنسان تحمي وتشريعات قوانين وجود رغم. والاجتماعي والاقتصادي الجنسي للاستغلال ومعرضون ضعيف وضع المناطق في سيما لا مختلفة، وطرق بأساليب بالأطفال الاتجار ممارسات استمرار إلى يشير الواقع أن إلا الأطفال، تولونغونغونغ محافظة في توطن أماكن فيها توجد التي

بمحافظة التوطين مناطق في بالبشر للاتجار كضحايا الأطفال حالة هي ما (١): على البحث هذا يركز في بها المعمول القانونية للتشريعات وفقًا الضحايا الأطفال تجاه الطفل حماية منظور هو ما (٢) تولونغونغونغ؟ الجهود وتحليل بالبشر، الاتجار ضحايا للأطفال الواقعية الحالة وصف إلى البحث هذا يهدف المنطقة؟ تلك لحمايتهم المبدولة القانونية

والمقابلات الملاحظة، خلال من البيانات جمع تم. الحالة دراسة منهج باستخدام نوعية دراسة هو البحث هذا مباشرة المعنية والأطراف والضحايا، المجتمع، وزعماء القرية، مسؤولي تشمل مصادر مع والتوثيق المتعمقة، ذات التوطين مراكز من تُعد لأنها كاليونغو، قرية وهو عمداء، البحث موقع اختيار وتم. الطفل حماية بقضايا بالأطفال الاتجار ممارسات في العالية المخاطر

الاستغلال من يعانون التوطين مناطق في بالبشر للاتجار ضحايا أصبحوا الذين الأطفال أن إلى البحث نتائج تشير إلى الأطفال تدفع التي الرئيسية الأسباب وتكمن. الأساسية لحقوقهم وإهمال قسري، وعمل مستترة، دعاية شكل في أما. بالقوانين والجهل الأسرية، الرقابة وضعف التعليم، مستوى وانخفاض الفقر، في الممارسات هذه في الوقوع ٢٠٠٧ لسنة ٢١ رقم القانون مثل القانونية الأطر وجود من الرغم فعلى مثالي، بشكل بعد تُنفذ فلم الحماية جهود في تنفيذها أن إلا الطفل، حماية بشأن ٢٠١٤ لسنة ٣٥ رقم والقانون بالبشر، الاتجار جرائم على القضاء بشأن دعم نظام وجود وعدم الميزانية، وقلة المؤسسات، بين التنسيق ضعف منها عدة، عقبات يواجه يزال لا الميدان للضحايا مستدام

الجهات كافة بمشاركة بالبشر، الاتجار ضحايا للأطفال ومستدامة شاملة حماية تنفيذ بضرورة البحث هذا يوصي من الوقائية الجهود تعزيز يجب كما. والمجتمع الاجتماعية، والمؤسسات القانون، إنفاذ وأجهزة الحكومة، مثل القانونية التوعية خلال